

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas konseling kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* (MI) terhadap kepatuhan dan tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Al Fiel Kesugihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan santri mengalami peningkatan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* (MI). Hasil analisis menunjukkan bahwa skor kepatuhan pada kelompok eksperimen setelah memperoleh perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Motivational Interviewing* mampu meningkatkan kesadaran, motivasi intrinsik, dan komitmen santri untuk mematuhi tata tertib serta menjalankan aturan pesantren atas dasar kesadaran diri, bukan semata-mata karena pengawasan atau sanksi.
2. Tingkat tanggung jawab santri mengalami peningkatan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* (MI). Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku santri dalam melaksanakan kewajiban, menyelesaikan tugas, mengikuti kegiatan pesantren, serta menunjukkan kesadaran yang lebih baik terhadap tanggung

jawab pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* mampu membantu santri membangun motivasi internal sehingga lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

3. Konseling kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* (MI) terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Al Fiel Kesugihan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Motivational Interviewing* dalam layanan konseling kelompok dapat menjadi salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan dan tanggung jawab santri melalui penguatan motivasi intrinsik dan kesadaran diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren.

Pihak pondok pesantren diharapkan dapat mengimplementasikan layanan konseling kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* (MI) sebagai salah satu program pembinaan karakter santri. Layanan ini dapat dilaksanakan secara

berkala agar peningkatan kepatuhan dan tanggung jawab santri dapat dipertahankan serta berkembang menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

2. Bagi Guru BK atau Konselor

Guru BK maupun konselor diharapkan dapat mengembangkan penerapan teknik *Motivational Interviewing* pada berbagai permasalahan perilaku santri maupun peserta didik. Selain itu, pelaksanaan konseling dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga perubahan perilaku dapat diamati secara lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan berasal dari beberapa pondok pesantren atau lembaga pendidikan yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan waktu intervensi yang lebih lama, menambahkan kegiatan *follow-up* untuk mengetahui keberlangsungan perubahan perilaku setelah layanan berakhir, serta mengombinasikan instrumen angket dengan metode observasi, wawancara, maupun penilaian dari pengasuh atau guru agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan objektif.